

Siswa 1

Ajaklah kelompok Anda untuk membayangkan bahwa mereka menghadiri pertemuan sakramen di mana seorang purnamisionaris berbicara tentang misinya. Selama ceramahnya, dia menuturkan bahwa dia telah membaptiskan beberapa orang. Seminggu kemudian, seorang purnamisionaris lain berbicara di pertemuan sakramen mengenai misinya dan menuturkan bahwa dia telah mengajar banyak orang yang akhirnya dibaptiskan setelah dia telah dipindahtugaskan ke area-area lain.

- Bagaimana Anda akan menanggapi jika seseorang mengatakan misionaris yang membaptiskan beberapa orang di misinya lebih berhasil daripada misionaris yang simpatisannya tidak dibaptis sampai setelah dia meninggalkan area itu?

Tulislah kata *menanam* dan *mengairi* pada selembar kertas, dan perlihatkan itu kepada kelompok Anda. Jelaskan bahwa Paulus membandingkan misionaris dengan orang yang menanam benih dan mengairi tanaman. Ingatkan kelompok Anda bahwa para Orang Suci di Korintus telah mulai terbagi dalam kelompok-kelompok berdasarkan orang yang membaptiskan mereka. Mereka percaya status mereka di Gereja ditentukan oleh pentingnya orang yang membaptiskan mereka. (Lihat 1 Korintus 1:10–16.)

Bergiliranlah dengan anggota dari kelompok Anda membacakan dengan lantang dari 1 Korintus 3:4–9. Mintalah kelompok untuk menyimak, dengan mencari apa yang Paulus firmankan mengenai misionaris yang telah mengajar dan membaptiskan orang-orang di Korintus.

- Menurut ayat 5, apa yang Paulus katakan tentang siapa dia dan Apolos itu? (Tandaskan ayat 5, dan jelaskan bahwa *pelayan-pelayan* berarti hamba.)
- Menurut ayat 6–7, apa yang Paulus katakan mengenai misionaris yang menanamkan benih-benih Injil dan misionaris yang membantu benih-benih itu tumbuh?

Jika perlu, tandaskan ungkapan “bukanlah yang menanam atau yang menyiram” di ayat 7, dan jelaskan bahwa Paulus menggunakan ungkapan-ungkapan ini untuk mengajarkan bahwa tidak satu pun dari peranan ini lebih penting daripada peranan Allah.

- Apa arti ungkapan “Allah yang memberi pertumbuhan” (ayat 7)? (Adalah Allah, melalui Roh Kudus, yang menyebabkan perubahan dalam hati orang yang menuntun pada keinsafan, bukan mereka yang mengajar dan membaptiskan.)
- Kebenaran apa yang dapat kita pelajari dari 1 Korintus 3:6–7 tentang peranan kita dan peranan Allah dalam membantu orang lain diinsafkan pada Injil Yesus Kristus? (Setelah kelompok Anda menanggapi, ajaklah mereka untuk menuliskan kebenaran berikut dalam tulisan suci mereka di samping 1 Korintus 3:6–7: **Sementara kita dapat menolong orang lain belajar tentang Injil Yesus Kristus, adalah melalui kuasa Roh Kudus bahwa orang diinsafkan.**)

Jelaskan bahwa agar orang menerima Roh Kudus dan menjadi insaf, mereka harus melakukan bagian mereka dengan menjalankan iman dan mengikuti perintah-perintah Allah.

- Menurut Anda bagaimana mengetahui kebenaran ini dapat menolong para Orang Suci di Korintus menjadi lebih bersatu?

Tanyakan kepada kelompok Anda bagaimana kebenaran ini dapat membantu mereka menanggapi dalam skenario mengenai kedua purnamisionaris tadi.

- Mengapa penting bagi kita untuk memahami bahwa adalah Roh Kudus, bukan kekuatan kita sendiri, yang menginsafkan?